

**PENERAPAN METODE *PAIR CHECK* UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA MATERI GOTONG ROYONG DI KELAS IV SD NEGERI
078 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah*

Oleh

Sangkot Anisa
Nim: 22160045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2026**

**PENERAPAN METODE *PAIR CHECK* UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA MATERI GOTONG ROYONG DI KELAS IV
SD NEGERI 078 PANYABUNGAN**



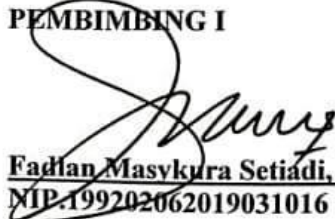
SKRIPSI

*Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh :

Sangkot Anisa
NIM: 22160045

PEMBIMBING I


Fadlan Masykura Setiadi, M.Pd.I
NIP.199202062019031016

PEMBIMBING II


Marwah, M.Pd
NIP.198710182023212030

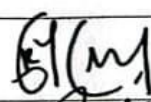
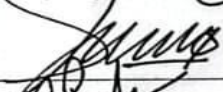
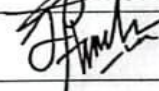
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Penerapan Metode Pair Check untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong di Kelas IV SD Negeri 078 Panyabungan”** atas nama Sangkot Anisa, Nim. 22160045 , Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 18 Agustus 2026.

Demikianlah Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP.199108082019032012	Ketua/ Merangkap Penguji I		14 Sep 2026
2	Zulfikar M.A NIP. 198809292019031011	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		28 Agustus 2026
3	Fadlan Masykura Setiadi, M.Pd.I NIP. 199202062019031016	Penguji III		15/09/2026
4	Marwah, M.Pd NIP. 198710182023212030	Penguji IV		15/09/2026

Mandailing Natal , Agustus 2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. Mars Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Sangkot Anisa** NIM. **22160045** dengan judul: **“Penerapan Metode *Pair Check* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong Di Kelas IV SD Negeri 078 Panyabungan”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2026

Pembimbing I



Fadlan Masykura Setiadi, M.Pd.I
NIP. 199202062019031016

Pembimbing II



Marwah, M.Pd
NIP. 198710182023212030

SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Sangkot Anisa
NIM	22160045
Jurusan/Prodi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	Penerapan Metode <i>Pair Check</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong Di Kelas IV SD Negeri 078 Panyabungan

Dengan ini menyatakan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau terdapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri) Mandailing Natal batal saya terima.

Panyabungan, Agustus 2026
Yang membuat pernyataan



Sangkot Anisa
NIM. 22160045

ABSTRAK

Sangkot Anisa Nim 22160045 Penerapan Metode *Pair Check* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong di Kelas IV SD Negeri 078 Panyabungan, Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, 2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan siswa kelas IV dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Gotong Royong, yang terlihat dari kurangnya keberanian siswa dalam bertanya, menjawab, menyampaikan pendapat, serta bekerja sama dalam kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *Pair Check* dan mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa setelah metode tersebut diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Gotong Royong di kelas IV SD Negeri 078 Panyabungan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis & Taggart, yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas IV A SD Negeri 078 Panyabungan, terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Data dikumpulkan melalui observasi dan dianalisis menggunakan teknik mixed methods, yaitu analisis data kuantitatif untuk mengetahui persentase keaktifan siswa dan analisis data kualitatif untuk mendeskripsikan proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Pair Check* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Gotong Royong. Persentase keaktifan siswa pada Siklus I sebesar 67,6%, kemudian meningkat menjadi 79% pada Siklus II, sehingga telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu minimal 75%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Pair Check* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Gotong Royong di SD Negeri 078 Panyabungan.

Kata Kunci: Metode *Pair Check*, Keaktifan Siswa, Pendidikan Pancasila, Gotong Royong, Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRACT

Sangkot Anisa Nim 22160045 The Implementation of the *Pair Check* Method to Improve Student Engagement in Pancasila Education on the Topic of Mutual Cooperation (Gotong Royong) in Grade IV of SD Negeri 078 Panyabungan. Thesis, Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, State Islamic Religious College of Mandailing Natal, 2026. This research was motivated by the low level of student engagement in the fourth grade during Pancasila Education lessons on the topic of Mutual Cooperation, as reflected in students' reluctance to ask questions, answer questions, express opinions, and work together in groups. This study aims to describe the implementation of the *Pair Check* method and to determine the improvement in student learning engagement after the method was applied in Pancasila Education lessons on the topic of Mutual Cooperation in Grade IV of SD Negeri 078 Panyabungan. This research employed a Classroom Action Research (CAR) method based on the Kemmis & Taggart model, conducted in two cycles, each consisting of planning, action implementation, observation, and reflection. The research subjects were 32 students of Grade IV A of SD Negeri 078 Panyabungan, consisting of 14 male and 18 female students. Data were collected through observation and analyzed using a simple mixed-methods approach, combining quantitative analysis to determine the percentage of student engagement and qualitative analysis to describe the learning process. The results showed that the implementation of the *Pair Check* method was able to improve student engagement in Pancasila Education lessons on the topic of Mutual Cooperation. The percentage of student engagement in Cycle I was 67.6%, which then increased to 79% in Cycle II, thereby achieving the predetermined success indicator of at least 75%. It can therefore be concluded that the *Pair Check* method was able to improve the engagement of fourth-grade students in Pancasila Education on the topic of Mutual Cooperation at SD Negeri 078 Panyabungan.

Keywords: *Pair Check* Method, Student Engagement, Pancasila Education, Mutual Cooperation, Classroom Action Research.

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah [94]: 5–6)

“Apa yang diperjuangkan dengan sungguh-sungguh, kesabaran, dan doa, pada akhirnya akan menemukan hasil terbaik pada waktu yang tepat”



KATA PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta Agus Hendri Warman dan Ibunda tercinta Sopiah, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan terbesar dalam kehidupan penulis. Setiap lembar skripsi ini merupakan hasil dari doa-doa yang tidak pernah putus dipanjatkan oleh Ayah dan Ibu. Meskipun Ayah dan Ibu tidak memiliki kesempatan untuk mengenyam pendidikan hingga bangku perkuliahan, mereka tidak pernah berhenti bermimpi agar anak-anaknya dapat meraih pendidikan yang lebih tinggi. Terima kasih atas setiap pengorbanan, kasih sayang, dukungan, dan kerja keras yang diberikan tanpa mengenal lelah. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, umur yang penuh keberkahan, serta membalas setiap kebaikan Ayah dan Ibu dengan balasan terbaik di dunia maupun di akhirat.

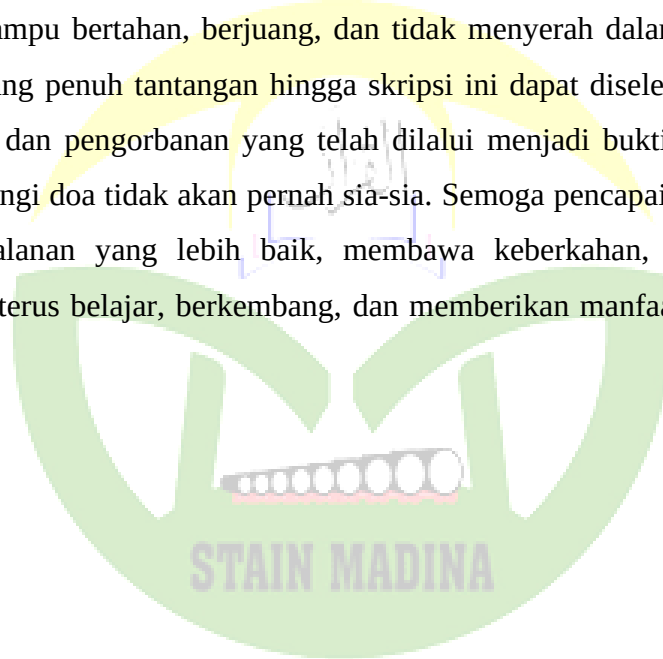
Karya ini juga penulis persembahkan kepada abang dan adik tercinta yang senantiasa memberikan doa, semangat, perhatian, dan dukungan selama perjalanan menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis persembahkan kepada sahabat-sahabat tercinta, Annisa Nabila, Nur Aini dan Dini Aisyah Nur, yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, serta menemani penulis dalam suka maupun duka selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan kenangan indah yang telah terukir. Semoga persahabatan ini

senantiasa terjaga dan Allah Swt. memberikan kemudahan serta kesuksesan kepada kita semua.

Karya ini penulis persembahkan kepada seluruh teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis. Terima kasih atas kebersamaan, pengalaman, serta dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Semoga silaturahmi kita tetap terjalin dengan baik dan semoga Allah Swt. senantiasa memberkahi setiap langkah kita dalam meraih cita-cita.

Terakhir, karya ini penulis persembahkan untuk diri sendiri. Terima kasih karena telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap proses yang penuh tantangan hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semua lelah, air mata, dan pengorbanan yang telah dilalui menjadi bukti bahwa setiap usaha yang diiringi doa tidak akan pernah sia-sia. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik, membawa keberkahan, serta menjadi motivasi untuk terus belajar, berkembang, dan memberikan manfaat bagi banyak orang.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Pair Check* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong di Kelas IV SD Negeri 078 Panyabungan” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

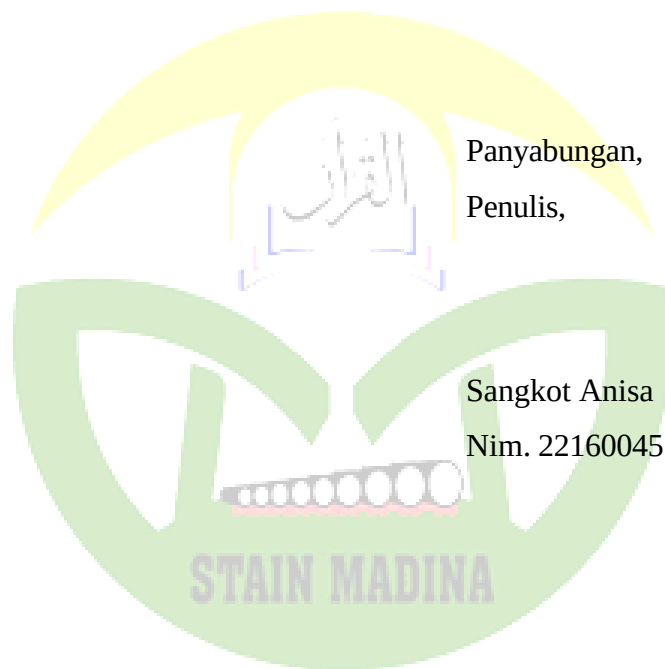
Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Fadlan Masykura Setiadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan yang sangat berarti kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah memberikan izin, kemudahan, arahan, serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan dan dalam proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Marwah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, saran, perhatian, dan dukungan kepada penulis sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Mey Kartika, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri 078 Panyabungan yang telah memberikan izin, dukungan, serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 078 Panyabungan.
6. Bapak Sahdin, S.Pd., selaku Guru Kelas IV SD Negeri 078 Panyabungan yang telah bersedia menjadi observer dalam pelaksanaan penelitian serta

memberikan bantuan, masukan, dan saran yang sangat bermanfaat sehingga penelitian dapat berlangsung dengan baik.

7. Ayahanda tercinta Agus Hendri Warman dan Ibunda tercinta Sopiah, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan terbesar dalam kehidupan penulis. Setiap lembar skripsi ini merupakan saksi dari perjalanan panjang yang tidak pernah penulis tempuh seorang diri, sebab di balik setiap halaman yang tersusun terdapat doa-doa yang tidak pernah berhenti dipanjatkan oleh Ayah dan Ibu. Meskipun Ayah dan Ibu tidak memiliki kesempatan untuk mengenyam pendidikan hingga bangku perkuliahan, mereka tidak pernah berhenti bermimpi agar anak-anaknya dapat meraih pendidikan yang lebih tinggi. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki, Ayah dan Ibu selalu memberikan dukungan tanpa syarat, semangat yang tak pernah padam, serta keyakinan bahwa pendidikan adalah jalan menuju masa depan yang lebih baik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, umur yang penuh keberkahan, serta membalas setiap pengorbanan Ayah dan Ibu dengan balasan yang berlipat ganda di dunia maupun di akhirat. Aamiin ya Rabbal 'alamin.
8. Kepada abang dan adikku tercinta terimakasih selalu memberikan doa, semangat, perhatian, dan dukungan selama perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis, Annisa Nabila, Nur Aini dan Dini Aisyah Nur, yang senantiasa memberikan semangat, doa, serta dukungan dalam suka maupun duka selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan kenangan berharga yang telah dilalui bersama. Semoga tali silaturahmi tetap terjaga dan diberikan kemudahan dalam meraih cita-cita serta kesuksesan di masa yang akan datang.
10. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah menjadi sahabat seperjuangan selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bagi perkembangan dunia pendidikan.



Panyabungan,
Penulis,

2026

Sangkot Anisa
Nim. 22160045

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Penjelasan Istilah	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teori	9
1. Metode Pembelajaran <i>Pair Check</i>	9
2. Keaktifan Siswa	15
3. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar	19
4. Gotong Royong.....	21
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	23
C. Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28

B. Subjek Penelitian	28
C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	28
D. Prosedur Penelitian	29
E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	35
F. Tahapan Intervensi Tindakan	35
G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	36
H. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	36
I. Instrumen Penelitian	38
J. Validitas Instrumen (Expert Judgement)	40
K. Teknik Keabsahan Data	41
L. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Data	45
B. Analisis Data.....	50
C. Pembahasan	76
BAB V KESIMPULAN	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	29
Tabel 3.2. Kisi-kisi lembar observasi keaktifan siswa	38
Tabel 3.3 Kriteria Ketercapaian Keaktifan Siswa	43
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru SD Negeri 078 Panyabungan.....	47
Tabel 4.2 Daftar Peserta Didik SD Negeri 078 Panyabungan.....	48
Tabel 4.3 Sarana Prasarana SD Negeri 078 Panyabungan	49
Tabel 4.4 Hasil Lembar Observasi Siklus I.....	69
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I.....	71
Tabel 4.6 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II.....	72
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus 2.....	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Siklus.....	30
Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Keaktifan Siswa.....	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing	85
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian	87
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian.....	88
Lampiran 4 Rubrik Penilaian.....	89
Lampiran 5 Hasil Lembar Observasi Keaktifan Siswa.....	91
Lampiran 6 Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....	116
Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	118
Lampiran 8 Modul Ajar.....	119
Lampiran 9 Barcode Pelaksanaan Penelitian.....	130
Lampiran 10 Hasil Cek Turnitin.....	131
Lampiran 11 Konsultasi Skripsi	132
Lampiran 12 Biodata Diri.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keaktifan siswa menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pembelajaran, khususnya di jenjang sekolah dasar. Keaktifan bukan hanya terlihat dari kemampuan siswa menjawab pertanyaan guru, tetapi juga dari keberanian menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, bekerja sama dengan teman, serta inisiatif dalam memahami materi pembelajaran. Melalui keterlibatan aktif dalam belajar, siswa memperoleh kesempatan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, serta membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari.

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, keaktifan siswa memiliki peran yang penting karena mata pelajaran ini tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan, tetapi juga proses penanaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran ini diharapkan membentuk karakter siswa melalui kegiatan diskusi, kerja sama, serta pembiasaan menyampaikan pendapat secara demokratis. Oleh karena itu, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu materi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar adalah gotong royong, yang menekankan pentingnya kerja sama, saling membantu, serta partisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui pembelajaran gotong royong, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep secara teoretis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Karena itu, pembelajaran materi gotong royong membutuhkan keaktifan siswa, khususnya dalam berdiskusi, bekerja sama, serta menyampaikan pendapat dalam kelompok.

Namun demikian, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar masih sering dijumpai kondisi siswa yang belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa lebih banyak menerima informasi daripada berpartisipasi langsung dalam

kegiatan belajar. Akibatnya, kesempatan siswa untuk bertanya, berdiskusi, maupun menyampaikan pendapat menjadi terbatas sehingga keaktifan belajar siswa belum berkembang secara maksimal.

Fenomena tersebut juga terlihat pada proses pembelajaran di kelas IV A SD Negeri 078 Panyabungan. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan wali kelas IV A, diketahui bahwa proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru. Ketika guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, hanya sebagian siswa yang berani menjawab, sedangkan sebagian besar siswa lainnya belum menunjukkan keberanian menyampaikan pendapat di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada 32 siswa kelas IV SD Negeri 078 Panyabungan yang menjadi subjek penelitian, diperoleh skor total sebesar 258 dari skor maksimal 448, atau setara dengan persentase keaktifan sebesar 57,5%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran belum optimal. Sebagian siswa masih cenderung pasif, kurang berani mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan guru, serta belum aktif menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung. Selain itu, masih terdapat siswa yang kurang berpartisipasi dan hanya menunggu arahan guru atau mengikuti jawaban temannya.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar lebih interaktif dan partisipatif, serta memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Pair Check* menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan, yaitu metode pembelajaran yang melibatkan dua siswa dalam satu pasangan untuk saling mengerjakan dan memeriksa jawaban secara bergantian. Melalui kegiatan tersebut, siswa didorong untuk berdiskusi, memberikan umpan balik, serta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Efektivitas metode *Pair Check* telah dibuktikan oleh berbagai penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Sulistiawati (2023), misalnya, meneliti penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* pada pembelajaran matematika di sekolah dasar melalui desain penelitian tindakan kelas. Temuannya memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar

siswa secara bertahap dari siklus I menuju siklus II, yang terjadi karena siswa aktif dalam kegiatan *Pair Check* secara berpasangan, saling mengoreksi jawaban, dan aktif berdiskusi sepanjang pembelajaran.

Sejalan dengan itu, Desi et al (2025) menemukan bahwa penerapan *Pair Check* mampu mempererat komunikasi antarsiswa sekaligus meningkatkan partisipasi mereka dalam diskusi. Simanjorang, dalam penelitiannya pada siswa SD kelas IV, juga mendapati bahwa metode *Pair Check* mendorong interaksi sosial dan sikap kritis siswa lewat kegiatan saling memeriksa dan memberi masukan. Kendati sebagian besar penelitian *Pair Check* berfokus pada mata pelajaran Matematika, karakteristik metode ini tetap relevan diterapkan pada Pendidikan Pancasila yang menuntut adanya diskusi, penjelasan, argumentasi, dan kerja sama antarsiswa.

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Simanjorang et al (2023), yang mengkaji penggunaan metode *Pair Check* untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi bilangan desimal siswa kelas IV sekolah dasar. Hasilnya memperlihatkan kenaikan nilai rata-rata sekaligus ketuntasan belajar siswa setelah metode ini diterapkan, sehingga menegaskan bahwa metode *Pair Check* efektif dalam memperbaiki mutu proses maupun hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Aeni et al (2024) Penelitian mengenai “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar” menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki hasil belajar siswa melalui model *Pair Check*. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa penerapan model tersebut mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Kesamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan terdapat pada penggunaan metode *Pair Check* sebagai metode pembelajaran di sekolah dasar. Meskipun demikian, terdapat perbedaan dalam fokus kajiannya. Penelitian sebelumnya menitikberatkan pada hasil belajar matematika, sementara penelitian yang akan dilakukan berfokus pada keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD

Negeri 078 Panyabungan. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya variasi pada aspek yang diteliti, mata pelajaran, dan tempat pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan dari hasil observasi awal serta didukung temuan-temuan penelitian sebelumnya, peneliti terdorong untuk menjadikan metode *Pair Check* sebagai alternatif yang dipandang tepat guna meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri 078 Panyabungan, dengan harapan siswa dapat terlibat lebih aktif dalam pembelajaran. Atas dasar itu, peneliti memandang perlu melakukan kajian lebih lanjut dengan judul **“Penerapan Metode *Pair Check* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong di Kelas IV SD Negeri 078 Panyabungan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah.
2. Sebagian siswa masih menunjukkan sikap pasif selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat di kelas masih perlu ditingkatkan.
4. Siswa masih jarang mengajukan pertanyaan ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.
5. Keterlibatan siswa dalam kegiatan diskusi selama proses pembelajaran belum berjalan secara optimal.
6. Kerja sama antar siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran masih belum maksimal.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dilakukan di kelas IV A SD Negeri 078 Panyabungan pada mata pelajaran pendidikan pancasila dengan materi gotong royong yang berfokus pada keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Pair Check*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *Pair Check* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong di kelas IV SD Negeri 078 Panyabungan?
2. Bagaimana peningkatan keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong setelah diterapkannya metode *Pair Check* di kelas IV SD Negeri 078 Panyabungan?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah disusun serta uraian latar belakang di atas, penelitian ini diarahkan untuk memperoleh pemahaman yang jelas dan mendalam mengenai permasalahan yang dikaji. Secara rinci, tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *Pair Check* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong di kelas IV SD Negeri 078 Panyabungan.
2. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa setelah diterapkan metode *Pair Check* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong di kelas IV SD Negeri 078 Panyabungan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan mengenai penerapan metode *Pair Check* dalam pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, serta memperkaya kajian tentang pengaruh interaksi belajar berpasangan terhadap keaktifan siswa di kelas. Lebih jauh, hasil penelitian ini diharapkan turut menjadi rujukan yang memperkuat teori pembelajaran kooperatif dalam konteks pendidikan dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penerapan metode *Pair Check* diharapkan menghadirkan suasana belajar yang lebih nyaman sekaligus mendorong keterlibatan aktif mereka. Lewat kegiatan berpasangan, siswa memperoleh kesempatan berdiskusi, saling mengoreksi jawaban, dan saling membantu memahami materi. Proses semacam ini tidak hanya mendongkrak keaktifan, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan kemampuan berkomunikasi siswa.

b. Bagi Guru

Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai penerapan langkah-langkah metode *Pair Check* secara tepat dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan kondusif. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengalaman guru dalam mengelola proses pembelajaran sehingga keterlibatan dan partisipasi siswa dapat meningkat.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan memberi gambaran tentang penerapan metode pembelajaran yang menunjang peningkatan mutu proses belajar-mengajar. Apabila metode *Pair Check* terbukti efektif meningkatkan keaktifan siswa, sekolah dapat merekomendasikannya kepada guru-guru lain sebagai salah satu model pembelajaran, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan kondusif.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi dalam mengkaji penerapan metode *Pair Check* maupun penelitian tindakan kelas yang memiliki fokus kajian sejenis. Temuan serta pengalaman selama proses penelitian diharapkan dapat menjadi dasar awal untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut, baik dalam bentuk penelitian pengembangan maupun studi perbandingan.

G. Penjelasan Istilah

1. Penerapan

Prastiwi & Abduh (2023) mengartikan penerapan atau implementasi sebagai tahap pelaksanaan suatu program atau kebijakan pendidikan yang sebelumnya sudah dirancang, agar dapat diwujudkan secara nyata dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Lewat proses ini, rencana yang telah disusun tidak berhenti sebagai konsep atau gagasan semata, melainkan benar-benar dipraktikkan dalam pembelajaran. Implementasi dengan demikian menjadi tahap krusial untuk memastikan tujuan pendidikan yang telah dirancang benar-benar tercapai melalui interaksi belajar-mengajar antara guru dan siswa di kelas.

Adapun menurut Lutfiana et al (2024) memaknai penerapan dalam pembelajaran sebagai proses penggunaan atau pelaksanaan model maupun strategi pembelajaran yang telah dirancang guru dalam kegiatan belajar-mengajar, dengan tujuan agar model atau metode yang dipilih dapat mendorong keterlibatan aktif siswa serta meningkatkan kemampuan dan pemahaman mereka terhadap materi. Dengan kata lain, penerapan merupakan langkah konkret untuk mengoptimalkan proses pembelajaran melalui pemilihan strategi yang tepat.

2. Metode *Pair Check*

Menurut Tyasmaning (2022) mendefinisikan metode *Pair Check* sebagai metode pembelajaran yang mengelompokkan siswa ke dalam pasangan sebangku dalam kelompok kecil. Pelaksanaannya diawali dengan salah satu siswa berperan menyajikan atau membacakan soal, sementara pasangannya mengerjakannya; selanjutnya keduanya saling mengecek kebenaran jawaban sebelum bertukar peran. Rangkaian kegiatan ini diakhiri dengan penarikan kesimpulan, evaluasi, serta refleksi atas hasil kerja yang telah dilakukan.

3. Keaktifan siswa

Amalia et al (2024) memaknai keaktifan siswa dalam pembelajaran sebagai cerminan tingkat keterlibatan siswa sepanjang proses belajar berlangsung, yang tampak dari berbagai perilaku seperti menyimak

penjelasan guru, bertanya, berdiskusi, hingga berupaya menuntaskan tugas yang diberikan. Melalui keaktifan tersebut, siswa tidak sekadar berperan sebagai pendengar, melainkan turut berperan aktif dalam pembelajaran sehingga pemahamannya terhadap materi dapat berkembang lebih baik.

Agustina (2022) di sisi lain mengartikan keaktifan belajar sebagai kondisi ketika siswa terlibat secara sadar dalam pembelajaran, baik dari sisi kognitif maupun afektif. Keterlibatan tersebut mendorong siswa berpartisipasi dalam berbagai aktivitas belajar seperti berpikir, memahami materi, dan merespons jalannya pembelajaran, sehingga siswa dapat mengikuti proses belajar dengan lebih sungguh-sungguh serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

4. Pendidikan Pancasila

Melalui Pendidikan Pancasila, peserta didik diarahkan untuk mengenal, memahami, dan membiasakan diri menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai bagian dari Civic Education, pembelajaran ini memiliki cakupan yang lebih luas daripada sekadar menyampaikan pengetahuan mengenai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. Siswa juga perlu memiliki kemampuan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Penerapan tersebut menjadi salah satu upaya untuk membentuk warga negara yang memiliki karakter baik serta mampu melaksanakan tanggung jawabnya Winarno et al (2024).